

BAB 1

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perkembangan usaha kecil menengah di Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2017 mencapai 501.410 unit (Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS), 2017). Data penduduk pada tahun 2015 adalah 66.106 orang, tahun 2016 adalah 67.307 orang dan pada tahun 2017 adalah 68.602 orang (Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Solok). Dengan perkembangan usaha kecil menengah di Kota Solok cukup banyak hal ini juga di akibatkan dengan pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat dari tahun ke tahun.

Tabel I.1 Jumlah Penduduk Kota Solok Berdasarkan Umur Pada Tahun 2017

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (Jiwa)		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	2017	2017	2017
0-4	3736	3435	7171
15-19	3340	3605	6945
20-24	2924	3273	6197
25-29	2846	2856	5702
30-34	2803	2652	5455
35-39	2320	2424	4744
40-44	2197	2248	4445
45-49	2165	2124	4289
50-54	1637	1646	3283
55-59	1339	1300	2639
60-64	880	982	1862
65-69	534	617	1151
70-74	303	375	678
75+	328	524	852
Total	33.994	34.608	68.602

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Kota Solok adalah sebesar 68.602 orang sehingga membuat usaha kecil menengah menjadi berkembang. Dewasa ini perkembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) mulai meningkat setiap tahun, hal tersebut disebabkan karena kebutuhan ekonomi yang semakin meningkat dan kebutuhan setiap individu yang semakin meningkat. UKM merupakan unit usaha yang didirikan dalam skala kecil. Perkembangan usaha kecil menengah di Indonesia cukup tinggi, hal ini di tunjukan dari data (Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS), 2017) Republik Indonesia tahun 2017 bahwa perkembangan usaha kecil menengah di Indonesia mencapai 62.928.077 unit.

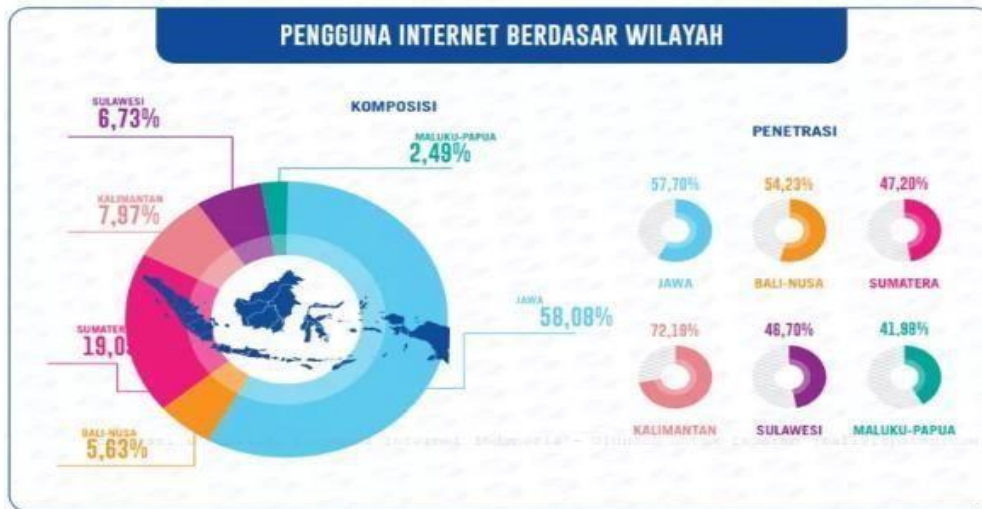
Seseorang dengan usia lebih dari 15 tahun merupakan usia kerja yang mana seseorang telah memiliki kesibukan untuk mencari jati diri atau melakukan pekerjaan untuk mendapatkan penghasilan dan usia tersebut merupakan usia dimana seseorang sibuk dengan urusan di luar rumah sehingga seseorang ingin menyelesaikan pekerjaan rumah dengan cepat. Salah satu pekerjaan rumah yang harus dipenuhi adalah mencuci pakaian, hal tersebut menjadi hal yang tidak efektif dilakukan oleh seseorang yang memiliki tingkat kesibukan yang tinggi diluar rumah. Maka dari itu, mereka lebih memilih untuk memberikan pekerjaan tersebut ke layanan jasa cuci pakaian dengan mengeluarkan biaya tertentu.

Dengan perkembangan zaman adanya suatu bisnis pelayanan jasa yang memberikan kemudahan dalam mencuci pakaian kotor yang disebut dengan jasa *Laundry*. *Laundry* merupakan suatu usaha yang bergerak di bidang pencucian pakaian yang biasanya berupa kemeja, kaos, celana, rok dan beberapa jenis pakaian lainnya yang pencuciannya menggunakan mesin cuci. Peluang bisnis jasa *laundry* yang semakin besar hampir di setiap daerah pelosok, perkotaan dan maupun di pinggiran kota semakin banyak bisnis *laundry* yang bermunculan. Salah satu usaha *laundry* yang terdapat di Kota Solok adalah My Fresh Laundry yang terletak di antara perbatasan kota dan kabupaten Solok.

Dengan banyaknya permintaan My Fresh Laundry membuka cabang baru ditengah kota yang memiliki peluang yang besar untuk mendirikan bisnis *laundry* yang

mana biaya investasi yang digunakan berasal dari pendapatan penjualan yang telah diperoleh.

Perkembangan internet yang semakin meningkat menyebabkan perubahan banyak hal khususnya pada pembelian atau belanja barang ataupun jasa secara *online*. Berbelanja secara *online* telah menjadi alternatif cara pembelian barang ataupun jasa.



Sumber :APJII (2018)

Gambar I.1 Pengguna Internet

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa pengguna internet pada pulau Sumatera merupakan peringkat kedua dari pengguna internet terbanyak di Indonesia yaitu sebesar 19,09%. Dalam mendukung perkembangan bisnis yang baik, perusahaan-perusahaan dan *entrepreneur* dapat menggunakan media sosial dan *chatting* untuk memperluas pasar mereka.



Sumber :APJII (2018)

Gambar I.2 Layanan yang Diakses

Pada gambar di atas pengguna internet yang menggunakan layanan *chatting* merupakan layanan yang di akses terbanyak bagi masyarakat yaitu mencapai 89,35%. Layanan *chatting* merupakan aktivitas berkomunikasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk memanfaatkan aplikasi *chatting* dan jaringan internet.

Untuk menghadapi kompetitor yang semakin meningkat, maka akan dilakukan perluasan pasar dengan melakukan inovasi sistem. Perubahan inovasi sistem berbentuk sebuah sistem yang mana konsumen akan mengetahui setiap proses ketika cucian telah dilakukan dengan menggunakan media sosial yaitu *line*. Selain dilakukan perluasan pasar dengan melakukan inovasi sistem pengembangan juga dilakukan pada sistem operasional bisnis pada saat melakukan proses penerimaan barang dari konsumen. Pengembangan sistem tersebut dengan cara menghitung satu per satu dari barang yang akan dicuci sebelum konsumen mendapatkan struk pembayaran. Hal tersebut dilakukan untuk mengurangi resiko kehilangan barang setelah dicuci sehingga dapat meningkatkan kepuasan pelanggan. Dengan adanya perubahan tersebut, perlu dilakukan suatu analisis kelayakan perkembangan pada sistem perluasan pasar dan sistem administrasi yang dilakukan pada cabang *laundry* baru yang akan didirikan.

I.2 Perumusan Masalah

Berikut merupakan rumusan masalah dari pembukaan cabang laundry fresh yaitu :

1. Bagaimana analisis kelayakan pengembangan bisnis *start up* My Fresh Laundry di lihat dari aspek pasar?
2. Bagaimana analisis kelayakan pengembangan bisnis *start up* My Fresh Laundry di lihat dari aspek teknis?
3. Bagaimana analisis kelayakan pengembangan bisnis *start up* My Fresh Laundry di lihat dari aspek finansial?
4. Bagaimana analisis sensitivitas pengembangan bisnis *start up* My Fresh Laundry ?
5. Bagaimana analisis risiko pengembangan bisnis *start up* My Fresh Laundry ?

I.3 Tujuan Penelitian

Berikut merupakan tujuan masalah dari pengembangan bisnis *start up* My Fresh Laundry yaitu:

1. Menentukan kelayakan pengembangan bisnis *start up* My Fresh Laundry di lihat dari aspek pasar.
2. Menentukan kelayakan pengembangan bisnis *start up* My Fresh Laundry di lihat dari aspek teknis.
3. Menentukan kelayakan pengembangan bisnis *start up* My Fresh Laundry di lihat dari aspek finansial.
4. Menentukan analisis sensitivitas pengembangan bisnis *start up* My Fresh Laundry ?
5. Menentukan analisis risiko pengembangan bisnis *start up* My Fresh Laundry ?

I.4 Batasan Masalah

Berikut merupakan batasan-batasan masalah dari penelitian tersebut adalah :

1. Data primer di peroleh dengan melakukan wawancara dengan owner starup My Fresh Laundry dan menyebarkan kuisioner terhadap masyarakat di kota Solok.
2. Data sekunder di peroleh melalui situs web resmi yang terkait.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian dari analisis kelayakan pengembangan bisnis *start up* My Fresh Laundry adalah untuk mengetahui apakah bisnis My Fresh Laundry dapat di jalankan di tahun mendatang.

I.6 Sistematika Penelitian

Guna menyajikan gambaran tentang penelitian yang kami lakukan, maka kami susun sistematika penulisan seperti berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan bahwa objek penelitian, latar belakang, perumusan penelitian, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan bahwa hasil kajian pustaka yang terkait dengan masalah yang akan di teliti. Dengan menggunakan landasan teori sebagai dasar dari analisis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang pendekatan, metode ,dan teknik yang di gunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data sehingga dapat menjawab permasalahan dari penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini menjelaskan tentang proses pengumpulan data dan pengolahan data untuk digunakan untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian.

BAB V ANALISIS

Pada bab ini menjelaskan analisis dari data yang telah di gunakan pada penelitian.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan, saran serta rekomendasi dari penelitian yang telah dilakukan terhadap perusahaan.